

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Hal yang penting untuk menentukan jenis penelitian adalah mengetahui definisi dan tujuan dari sebuah penelitian terlebih dahulu. Menurut Sugiyono Metode Penelitian merupakan proses menggali data dengan tujuan dan kegunaan tertentu berdasarkan cara ilmiah, yaitu data harus *rasional, empiris dan sistematis*.¹

Menurut Arikunto Metode Penelitian adalah cara paling efektif dari peneliti guna mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang di teliti.²

Metode penelitian sendiri terbagi menjadi dua, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya "*Metode Penelitian Pendidikan* (2017, hlm 15) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Kesimpulan fokus dari penelitian kualitatif adalah merujuk pada proses dan pemaknaan hasilnya. Prioritas dari penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, institusi atau objek lainnya, serta interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memaknai suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.⁴

Penelitian mempunyai tiga macam tujuan yaitu yang bersifat *Penemuan, Pembuktian dan Pengembangan*. *Penemuan* berarti data yang sebelumnya belum ada dan belum pernah di ketahui. *Pembuktian* adalah data yang di peroleh untuk membuktikan data yang masih di ragukan ke validanya. *Pengembangan* berarti memperdalam dan mengembangkan pengetahuan yang telah ada. Berdasarkan tujuan dari penelitian yang sudah di jelaskan maka penelitian akan bisa di proses dan menentukan tujuan dari penelitian yang akan di teliti.

Definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Jenis Metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 136.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁴ Basri Hasan, "Using Qualitative Research In Accounting And Management Studies: not a new agenda," *Journal of US-China Public Administration* 11 (Oktober 2014).

Penelitian Kualitatif yang digunakan adalah penelitian bersifat penemuan maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan (*applied research*) yang berarti penelitian menggunakan aplikasi baru dari ilmu murni, dan berharap hasil dari penelitian nantinya bisa bermanfaat dan berguna bagi khalayak umum.⁵

Sukardi menyatakan bahwa Penelitian Jenis *applied research* dilakukan berdasarkan kenyataan praktis, penerapan, dan pengetahuan serta pengembangan ilmu yang di peroleh dari penelitian dasar dalam kehidupan nyata.⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di muka dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian terapan *applied research* tidak perlu do anggap sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang sudah ada atau ilmu dasar . berarti tidak melulu harus sama dengan penlitian terdahulu. Ilmu murni dapat di kembangkan dengan aplikasi baru yang sesuai dengan lingkungan serta obyek suatu penlitian.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel data yang dipilih dengan dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu.⁸ Dengan menentukan subyek penelitian, tentunya semakin mempermudah bagi peneliti untuk dapat menemukan informasi data yang akurat.

Subyek-subyek dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Ustaz Kamalun Ni'am (Pengasuh Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas)
2. Masyarakat Abangan (Anggota Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas)
3. Pengurus Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas (Ketua)

⁵ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 168.

⁷ Ricki Yuliyardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 13.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66

C. Lokasi dan Objek Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam yang menaungi salah satu majelis taklim yang bernama Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara .

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Ustaz Kamalun Ni'am dan para mad'unya yaitu masyarakat abangan yang mengikuti Majelis Taklim Wa Dzikir Al - Ikhlas Di Sendang Kalinyamatan Jepara .

Pemilihan objek penelitian dipilih berdasarkan jumlah anggota jam'iyah yang semakin banyak. Objek penelitian yang dipilih tersebut terdiri dari 3 kategori masyarakat abangan dengan melihat latar belakang masyarakat abangan tersebut masing-masing dengan media komunikasi yang sifatnya persuasif.

Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui bagaimana pendekatan persuasif yang dilakukan Ustaz Kamalun Ni'am terhadap masyarakat abangan di Majelis Taklim Wa Dzikir Al-Ikhlas Kalinyamatan Jepara.

Lokasi dan objek menjadi target dari penelitian karena adanya kedekatan dari peneliti terhadap objek dan ingin mengetahui ilmu baru apa dan strategi persuasif yang bagaimana yang telah dilakukan bagi seorang da'i (*Ustaz Kamalun Ni'am*) terhadap *mad'u* di era modern (*abangan*) sesuai dengan syariat islam.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang berpengaruh pada kualitas penelitian, jika sumber data sudah tidak jelas maka diragukan kualitas penelitiannya.

Sumber data penelitian yang paling utama adalah berupa *kata-kata* atau *perlakuan*, selebihnya di dukung dengan data tambahan seperti dokumen dan sejenisnya.

Sumber data adalah data di ambil menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.

Dapat di simpulkan bahwa sumber data merupakan perihal penting dalam menggali dan mendukung kualitas penelitian, sumber data dapat di peroleh dengan berbagai metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh dari sumber utama atau responden dan tidak dapat di peroleh dari sumber berupa bentuk terkompilasi ataupun berupa file dokumen lainnya. Data ini harus di dapatkan dari responden yang di

jadikan untuk sumber menggali informasi dari suatu penelitian.⁹

Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara oleh sumber utama atau responden mengenai topik penelitian.¹⁰ Dapat di simpulkan sumber data primer merupakan proses penggalian data berupa informasi dari sumber utama atau responden yang mana data sesuai dengan topik pembahasan yang akan di teliti.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustaz Kamalun Ni'am dan masyarakat abangan di Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara. dan yang menjadi topik pembahasan dari penelitian ini untuk mengetahui dakwah persuasif yang di lakukan oleh Ustaz Kamalun Ni'am kepada masyarakat abangan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dapat di peroleh dengan mengacu pada sumber data yang telah ada. Uma Sakaran mengemukakan Data sekunder adalah data yang di peroleh dari catatan, atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, instansi formal maupun non formal ,analisis industri Oleh Media, Situs Web, dan lainnya.¹¹

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur yang sesuai dengan topik penilitian dalam dakwah persuasif *da'i* kepada *mad'u* yang mempunyai latar belakang abangan

Table 3.1 Subjek penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Riwayat Pendidikan
1.	Kamalun Ni'am	33th	Laki-laki	SDN 02 Sendang
2.	BBU	31th	Laki-laki	SMA Pecangaan
3.	YM	46 th	Laki-laki	SMA Pecangaan

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan sebab hasil penelitian tidak memiliki arti apabila tidak mendapatkan suatu pengakuan dan terpercaya. Untuk mendapatkan

⁹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

¹¹ Sekaran Uma, *Metode Penlitian untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

sebuah pengakuan akan hasil dari penelitian ini nantinya disesuaikan pada keabsahan data yang sudah disusun.¹² Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi untuk menguji kredibilitas memiliki maksud mengecek data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua model triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang dakwah persuasif ustaz kamalun Ni'am terhadap masyarakat abangan di Majelis Taklim wa dzikir Al-Ikhlas. Maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh tidak hanya dilakukan kepada satu sumber saja akan tetapi dilakukan kepada tiga sumber data yaitu ketua Pengasuh, Pengurus dan anggota Majelis Taklim.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti untuk diuji kredibilitas data melalui cek ulang dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Contohnya peneliti mencari data mengenai dakwah persuasif ustaz Kamalun Ni'am terhadap masyarakat abangan yang tidak hanya dilakukan dengan satu teknik saja akan tetapi dalam memperoleh data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila wawancara dilakukandi pagi hari maka penguji kredibilitas data dilakukan di siang hari.¹⁵

¹² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cikapustaka Media, 2012), 165.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 372.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 373.

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124-125.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010:51) Definisi dari teknik pengumpulan data merupakan “ strategi atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) teknik pengumpulan data adalah panduan sistematis untuk menghasilkan data yang diperlukan untuk penelitian.”

Dari pengertian di atas bahwa teknik pengumpulan data saling berhubungan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Selain itu tahapan pengumpulan data ini, merupakan langkah yang paling efektif dalam sebuah penelitian, karena tujuan prioritas dari penelitian adalah mendapatkan data sebanyak mungkin.¹⁶

Pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai cara, setting dan berbagai sumber tergantung pada obyek penelitian. Jika di lihat dari kesimpulan rumusan masalah penelitian ini menuntut peneliti harus melihat dalam segi caranya untuk mendapatkan data penelitian. Jika di lihat dalam segi caranya pengumpulan data dapat di lakukan melalui observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi.

Adapun tahap-tahap prosedur yang peneliti lakukan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif , yang dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari - hari oleh yang di amati. Sambil melakukan pengamatan , peniliti juga ikut merasakan suka dukanya.¹⁸

Observasi ini di lakukan di Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas yang berada di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

¹⁷ Ali Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: angkasa, 1993).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

majelis ini dirikan oleh Ustaz Kamalun Ni'am, pada tahun 2015. Kegiatan pengamatan hanya fokus mengamati proses dakwah persuasif dari Ustaz Kamalun Ni'am terhadap *mad'unya* (masyarakat abangan) , dan argument dari responden terkait dakwah yang di lakukan beliau.

Dalam proses persuasif ini terjadi ketika seorang *mad'unya* datang dan konsultasi langsung kepada Ustaz Kamalun Ni'am dengan membawa masing-masing masalah yang di alaminya . dari peneliti belum mengetahui secara detail dari proses dakwah persuasif yang di lakukan Ustaz Kamalun Ni'am kepada masyarakat abangan tersebut.

Dampak positif dari adanya observasi ini guna mengetahui secara detail bagaimana Dakwah Persuasif Oleh Ustaz Kamalun Ni'am terhadap Masyarakat Abangan yang nantinya ilmunya juga bisa bermanfaat bagi kahalayak umum jika mengalami permasalahan yang sama

Tabel 3.2 PEDOMAN OBSERVASI

No	Rumusan Masalah	Kerangka Teori	Fokus Observasi
1.	Bagaimana dakwah persuasif Ustaz Kamalun Ni'am terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al- Ikhlas?	Biografi Ustaz Kamalun Ni'am	Proses awal beliau berdakwah
		Strategi dakwah Ustaz Kamalun Ni'am terhadap masyarakat abangan	Menjerumus kepada strategi dakwah yang sering di gunakan beliau
		Ustaz Kamalun Ni'am selalu menggunakan strategi dakwah persuasif kepada masyarakat abangan	Persuasif seperti apa yang beliau lakukan terhadap masyarakat abangan tersebut
		Apakah ada waktu tertentu untuk beliau menyampaikan dakwah	Waktu dimana banyak target dakwah yang berkumpul
		Kegiatan dakwah persuasif Ustaz Kamalun Ni'am sering di lakukan di mana	Satu tempat yang di mana mayoritas banyak target dakwah
		Banyak alasan mengapa Ustaz	Poin penting alasan yang

		Kamalun Ni'am menggunakan metode dakwah persuasif	termasuk prinsip kuat dari Ustaz Kamalun Ni'am dalam menggunakan dakwah persuasif
		Mayoritas dari anggota Majelis Taklim Wa Dzikir Al- Ikhlas ini adalah seorang abangan	Abangan yang sebenarnya menurut beliau Ustaz kamalunNi'am
		Sudah cukup lama Majelis Taklim Wa Dzikir Al Ikhlas di dirikan	Sejarah majelis taklim wa dzikir al ikhlas
		Ada banyak kategori masyarakat abangan yang telah mengikuti Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas ini	Mencari tahu Seperti apa masyarakat abangan yang di maksud yang sudah ikut di Majelis Taklim tersebut
		Memperhatikan anggota majelis yang paling abangan di masa lalunya membagi dalam tiga kategori masyarakat yang termasuk dalam abangan	
2.	Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Persuasif	Faktor pendukung Perkembangan dakwah beliau semakin pesat	Manfaat menggunakan strategi dakwah persuasif
3.	Ustaz Kamalun Ni'am kepada Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al- Ikhlas	Banyak problem dalam menggunakan strategi dakwah persuasif,	Dampak negatif menggunakan strategi dakwah persuasif

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sering menyelaraskan teknik observasi dengan wawancara mendalam , karena kedua elemen

tersebut saling berkesinambungan.¹⁹

Wawancara merupakan percakapan atau dialog antara peneliti dan informan atau sumber penelitian untuk mendapatkan data penelitian.²⁰ Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan di teliti.²¹ Wawancara ini di lakukan secara langsung kepada sumber data yaitu Ustaz Kamalun Ni'am atau pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini seperti masyarakat abangan.

Wawancara di lakukan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*) jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih transparan, di mana sumber data di minta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam wawancara peneliti harus menyiapkan point penting dari pokok permasalahan, dalam penelitian ini pertanyaan akan terfokus kepada sumber data yakni Ustaz Kamalun Ni'am (*da'i*) dan masyarakat abangan (*mad'u*)

Wawancara akan di laksanakan ketika persiapan dari penelitian sudah teratur termasuk juga dalam menjadwalkan waktu wawancara dengan narasumber sudah di agendakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen atau sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik Dokumentasi adalah pelengkap dari hasil teknik pengumpulan data sebelumnya, observasi dan wawancara dengan tujuan untuk menguatkan data yang di teliti.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan jauh lebih kredibel/dapat di percaya dengan di dukung oleh sejarah biografi kehidupan di masa lalu, di pendidikan , maupun di masyarakat.²²

Dalam proses dokumentasi peneliti akan mendokumentasi semua yang berhubungan dengan penelitian, seperti proses

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 232.

²⁰ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

²² Sugiyono, 240.

wawancara dengan narasumber, wawancara dengan masyarakat abangan, tempat dimana majelis berkumpul.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis harus melakukan observasi sekaligus wawancara di berbagai tempat yang akan diteliti, guna untuk mendapatkan dokumentasi yang real sesuai dengan apa yang terjadi sekaligus sebagai penguat untuk hasil penelitian.

Tabel 3.3 PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Rumusan Masalah	Kerangka Teori	Pendukung Dokumentasi
1.	Bagaimana dakwah persuasif Ustaz Kamaulun Ni'am terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al- Ikhlas?	Menanyakan dan mencatat semua yang terkait dengan rumusan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolpen 2. Recording 3. Buku tulis 4. Foto 5. pendukung
2.	Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah persuasif Ustaz Kamalun Ni'am terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al- Ikhlas	Menanyakan dan mencatat semua yang terkait dengan rumusan masalah, dapat kondisional berubah ketika sudah memenuhi wawancara terstruktur yang sudah di tentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolpen 2. Recording 3. Buku tulis 4. Foto 5. pendukung

G. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis Data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data. Sehingga dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan data²³. Analisis data ini bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Penerapan metode ini terlihat pada uraian bagian teori berangkat dari hal-hal yang sifatnya umum menuju hal-hal khusus. Dalam Penelitian Kualitatif analisis data dapat di peroleh dari bermacam sumber, dengan teknik yang beragam juga (triangulasi) di lakukan dengan terus menerus sampai

²³ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

datanya jelas dan jenuh.

Dalam perihal analisis data bogdan menyatakan analisis data adalah proses menggali dan menyusun dengan sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara,catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lain , sehingga data terverifikasi dengan valid dan dapat di informasikan kepada orang lain.²⁴

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

3. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan pesuasif apa saja yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam siswa.

4. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

Pada tahap display ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

5. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Keimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada tahap *verification* dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

²⁵ Sugiyono.

memilih data yang pokok data memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan dakwah persuasif Ustaz kamalunNi'am terhadap masyarakat abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas , kemudian menyajikan dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti dapatkan dilapangan.

Kemudian peneliti kembali kelapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

Gambar 3.1 Analisis Data

